

	News Title : Bappebti Terapkan Sistem Rating Perkuat Kualitas Pialang Berjangka	
	Media Name : koranmadura.com	Journalist : Kunjana
	Publish Date : 19 September 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Sistem Peringkat Bagi Pialang Berjangka

Bappebti Terapkan Sistem Rating Perkuat Kualitas Pialang Berjangka

 by [Koran Madura](#) — 19/09/2023 in [Ekonomi](#)



Sumber: [Bisnis](#)



JAKARTA, Koranmadura.com – Terus berupaya meningkatkan kualitas pialang berjangka komoditi nasional, Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menerapkan sistem peringkat (rating) kepada para pialang berjangka komoditi.

"Sistem peringkat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pialang berjangka komoditi yang berada di bawah pengawasan Bappebti. Penilaian ini dilakukan secara berkelanjutan oleh Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti," terang Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko, seperti dilansir [kemendag.go.id](#), Selasa (19/9/2023).

Didid menjelaskan, peringkat akan diperbarui setiap tiga bulan agar para pialang dapat saling berlomba secara positif untuk meningkatkan peringkatnya. Ke depan, indikator penilaian juga akan terus dikembangkan untuk mendapatkan penilaian yang akurat.

Adapun indikator yang digunakan dalam penilaian pialang berjangka, yaitu pertama, Kinerja Pialang Berjangka dengan nilai total 70% yang meliputi lima aspek yang masing-masing mempunyai bobot 20%.

Baca Juga :

Indonesia Manufacturing Center bakal Tingkatkan Penguasaan Teknologi dan Substitusi Impor

Satgas BLBI Kuasai Aset Tanah Eks BLBI di Lampung Senilai Rp149 Miliar

Antusiasme Masyarakat Uji Coba KCJB Luar Biasa

Ekspor Agustus Naik, Surplus Neraca Perdagangan Capai US\$3,12 Miliar

Kelima aspek tersebut adalah hasil pengawasan laporan kegiatan pialang berjangka, hasil pengawasan integritas keuangan pialang berjangka, hasil pengawasan transaksi pialang berjangka, penanganan pengaduan nasabah, dan implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).

Kedua, Penilaian Masyarakat dengan total nilai 30%. Penilaian dilakukan dengan penyebaran kuesioner survey kepada nasabah melalui kontak dari data sistem pengaduan daring yang dikelola Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan, serta data nasabah yang melakukan konsultasi melalui Layanan Informasi (LINI) Bappebti yang dikelola Sekretariat Bappebti.

Ketiga, Nilai Pengurang dengan total nilai maksimal 30%. Nilai ini akan mengurangi total nilai kinerja perusahaan dari hasil penilaian masyarakat. Nilai pengurang ini untuk memfasilitasi adanya aspek yang belum tercakup dalam Kinerja Pialang Berjangka berdasarkan hasil pengawasan di lapangan.

Data mentah yang digunakan dalam penyusunan peringkat bersumber dari pelaporan pialang berjangka yang dilaporkan Bappebti sesuai Peraturan Bappebti Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Kepala Bappebti Nomor 116/BAPPEBTI/PER/10/2013 Tentang Kewajiban Pelaporan Keuangan dan Ketentuan Modal Bersih Disesuaikan Bagi Pialang Berjangka; meliputi laporan keuangan, laporan kegiatan, laporan transaksi, dan penilaian implementasi APU PPT. Selain itu, data juga diperoleh dari hasil pengawasan di tempat dan umpan balik penilaian dari masyarakat yang merupakan nasabah dari pialang berjangka.

Sistem peringkat saat ini dilakukan terhadap 67 perusahaan pialang berjangka yang beroperasi di Indonesia.

"Reformasi pengawasan ini akan dilakukan Bappebti secara berkelanjutan. Setiap triwulan, kami akan melakukan evaluasi terhadap hasil pengawasan pialang berjangka yang kemudian diterapkan dengan sistem peringkat dan dipublikasikan. Sehingga, masyarakat dengan mudah dapat memperoleh informasi pialang berjangka dengan peringkat yang baik sebelum bertransaksi," tutup Didid. (Kunjana)